

Jasa Raharja Perkuat Pengamanan Arus Balik Lebaran 2026

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Mar 27, 2026 - 21:40



JAKARTA - Jasa Raharja menunjukkan komitmennya dalam memastikan kelancaran dan keselamatan arus balik Idulfitri 2026 dengan aktif berpartisipasi dalam peninjauan di Jasamarga Toll Road Command Center KM 29, Bekasi, pada Rabu, 25 Maret 2026. Langkah ini adalah bagian krusial dari upaya penguatan koordinasi lintas sektor, yang bertujuan menjaga kelancaran arus lalu lintas dan memprioritaskan aspek keselamatan bagi masyarakat yang kembali ke Ibu Kota.

Dalam suasana yang penuh konsentrasi, jajaran Jasa Raharja yang dipimpin oleh Direktur Utama Muhammad Awaluddin dan Direktur Operasional Ariyandi, turut mendampingi para pejabat tinggi negara. Hadir pula Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratikno, Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi, serta Direktur Utama Jasa Marga Rivan A. Purwantono. Peninjauan langsung dari pusat kendali ini memungkinkan pemantauan kondisi arus kendaraan secara *real time* dan evaluasi efektifitas penerapan rekayasa lalu lintas.

Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo merinci strategi pengendalian arus balik, yang didasarkan pada indikator *V/C ratio* dan pemantauan intensif terhadap volume kendaraan. Diungkapkannya, “Per tadi malam ada 1.958.838 kendaraan yang masuk, dan tadi pukul 12.00 WIB bertambah sekitar 82.000 sehingga total 2.040.000 kendaraan sudah masuk Jakarta. Artinya masih ada sisa dari 2.521.229 kendaraan yang meninggalkan Jakarta dikurangi 2.040.000. Inilah yang menjadi PR kita untuk diurai dalam kegiatan terkait puncak arus balik.”

Puncak arus balik tertinggi dilaporkan terjadi pada Selasa, 24 Maret 2026 malam, dengan lonjakan mencapai 256.338 kendaraan, melampaui angka 223.163 kendaraan pada tahun sebelumnya. Menanggapi dinamika lapangan, rekayasa lalu lintas, termasuk kebijakan *one-way* nasional, telah disesuaikan menjadi *one-way* sepenggal. “Namun demikian, kami tetap terus waspada. Apabila nanti terjadi bangkitan arus yang tinggi, kami akan menyesuaikan,” tegas Kapolri.

Kehadiran Jasa Raharja dalam kegiatan ini menggarisbawahi perannya sebagai pilar penting dalam pelayanan publik yang berfokus pada keselamatan transportasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam ekosistem Danantara Indonesia, Jasa Raharja mengemban mandat mulia memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui program asuransi kecelakaan, sebuah wujud nyata kehadiran negara dalam melindungi setiap pengguna jalan.

Direktur Utama Jasa Raharja, Muhammad Awaluddin, turut berbagi optimisme atas perbaikan signifikan dalam tren keselamatan selama periode siaga Lebaran. Ia menyatakan, “Terjadi peristiwa fatalitas yang turun 28% dibandingkan periode yang sama, yaitu 12 hari dalam Siaga Angkutan Lebaran. Tahun ini tercatat 228, dibandingkan 318 pada tahun lalu. Sampai dengan kemarin malam, kami telah memberikan santunan sebesar Rp11,2 miliar kepada 224 korban meninggal dunia yang telah disalurkan kepada keluarga korban dan ahli waris.”

Meski demikian, Awaluddin mengingatkan bahwa faktor risiko tetap perlu menjadi perhatian bersama. “Dominasi masih pada kendaraan bermotor roda dua, dengan penyebab utama seperti *fatigue driving* atau kelelahan pengemudi, karena jarak perjalanan yang panjang di atas 6–7 jam serta kondisi kendaraan,” ujarnya, menekankan pentingnya kesadaran akan kondisi fisik dan kendaraan.

Untuk memastikan respons cepat dan pelayanan prima, Jasa Raharja telah mengoptimalkan kesiapan petugas di lapangan. Hal ini mencakup kesigapan dalam memberikan pertolongan pada korban kecelakaan dan mempercepat proses penyerahan santunan, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk melayani sepenuh hati.

Menghadapi sisa periode arus balik Idulfitri 2026, Jasa Raharja menegaskan

kesiapannya untuk terus memantau aspek keselamatan dan kelancaran perjalanan masyarakat. Kolaborasi erat antara kepolisian, kementerian terkait, operator jalan tol, dan Jasa Raharja menjadi kunci utama dalam mewujudkan arus balik yang aman, nyaman, tertib, dan berkeselamatan bagi seluruh pemudik.